

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) di Indonesia mulai dikenal sejak kolonialisme Belanda dan semakin banyak dikembangkan oleh perusahaan BUMN maupun swasta, yang berada di pulau Jawa dan Sumatera. Tebu merupakan bahan baku pembuatan gula karena dari pangkal batang hingga ujungnya mengandung nira yang dapat diolah menjadi gula dengan kadar gula bervariasi, bergantung varietas, umur, dan cara pengolahannya (PTPN X, 2015).

Banyaknya produk yang terbuat dari gula sebagai bahan baku di sektor agribisnis maka menyebabkan permintaan bahan baku tebu juga terus meningkat sehingga terjadi kelangkaan gula, untuk mengatasi hal tersebut berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan produksi gula dalam negeri (Indrawanto, 2010 dalam Prasetyo dkk, 2019). Berdasarkan data Badan Pusat Statistika (2021) produksi gula pada tahun 2017 – 2021 sebesar 2.19 Juta/Ton, 2.17 Juta/Ton, 2.26, Juta/Ton, 2.13 Juta/Ton, 2.24 Juta/Ton. Pada data tersebut produksi gula menurun pada tahun 2017 – 2020 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 dengan penanaman tebu seluas 443.501 ha.

Permasalahan yang sering muncul dalam rendahnya produksi gula diantaranya berdasarkan segi budidaya tanaman tebu. Upaya peningkatan produksi gula tersebut dapat dilakukan melalui perluasan lahan peningkatan tebu per hektar dan peningkatan rendemen, faktor lain dalam rendahnya peningkatan tebu yaitu kualitas bibit dan varietas yang dipakai, kualitas bibit dapat mempengaruhi produksi tanaman tebu. Selain itu varietas yang dipakai tentunya sebagai faktor utama pada keberhasilan budidaya tebu, pemilihan varietas wajib sesuai dengan wilayah penanaman, lantaran varietas hanya unggul buat satu lokasi saja (Adinugraha dkk, 2016).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Magang

Tujuan magang dibedakan menjadi dua, yakni tujuan umum dan tujuan khusus magang.

- a Tujuan Umum Magang
 - 1. Untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan di bidang pertanian
 - 2. Untuk meningkatkan kemampuan interpersonal dan daya nalar mahasiswa tentang kegiatan di lapang
- b Tujuan Khusus Magang
 - 1. Untuk mengetahui rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh PG. Kribet Baru Malang
 - 2. Untuk mengetahui kebutuhan lahan untuk budidaya tanaman tebu di kebun tanah sewa Bangelan milik PG. Kribet Baru

1.2.2 Manfaat Magang

Manfaat magang dibedakan menjadi tiga, yakni manfaat untuk mahasiswa, kampus, dan lokasi magang.

- a Manfaat Untuk Mahasiswa
 - 1. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tentang pekerjaan lapang khususnya tentang budidaya tebu
 - 2. Untuk memperoleh referensi tentang lapangan pekerjaan di masa depan
- b Manfaat Untuk Instansi
 - 1. Untuk mendapatkan informasi dan gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industri
 - 2. Untuk membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma perguruan tinggi
- c Manfaat Untuk Perusahaan
 - 1. Untuk mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
 - 2. Untuk mendapatkan solusi dari beberapa masalah di lapang

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Magang ini bertempat di PT. PG Rajawali I Unit PG. Kribet Baru, yang beralamatkan di Jl. Raya Kribet No.10, Kec. Bululawang, Kab. Malang. Kegiatan Magang ini dilakukan pada tanggal 29 Januari 2024 sampai dengan 29 Mei 2024 dengan hari dan jam kerja yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada di PG Kribet Baru, sebagai berikut :

- a) Jam Kerja Diluar Musim Giling
 - 1. Senin – Jumat : 07.00 – 16.00 WIB
- b) Jam Kerja Dalam Musim Giling
 - 1. Senin – Kamis : 07.00 – 16.00 WIB
 - 2. Jumat : 07.00 – 11.00 WIB
 - 3. Sabtu : 07.00 – 13.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam magang, yaitu :

a. Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Mahasiswa melakukan pengenalan lokasi di PG. Kribet Baru, Bululawang Malang.

b. Metode Demonstrasi

Melakukan kegiatan secara langsung praktek budidaya tanaman tebu sesuai dengan arahan pembimbing lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta cara dalam penangannya pada kondisi di lapangan.

c. Metode Wawancara

Melakukan dialog dan bertanya langsung dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan.

d. Metode Pustaka

Studi Pustaka yang dilakukan adalah literature budidaya tanaman tebu sebagai pembanding dengan kondisi lapang yang di hadapi secara langsung.

e. Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa menggunakan foto atau gambar untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun, selain itu juga diperkuat dengan pencatatan atau informasi yang diperoleh dari penjelasan di lapang.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana rangkaian pekerjaan di PG Kreet Baru?
2. Bagaimana proses budidaya tebu di Kebun Tanam Sewa Bangelan milik PG. Kreet Baru?